

## Pelampung [1]

Ditulis oleh Kukuh Widyat  
Sabtu, 01 Agustus 2009 12:15

---

Saat masih belajar renang dulu, pelatih saya mengajar terlebih dahulu menggunakan pelampung. Dengan mengenakan pelampung badan kita akan tetap di atas permukaan air atau tidak akan tenggelam. Dan, pada saat itu dapat terasa enaknyanya badan di atas permukaan air.

Demikian pula dalam menjalani kehidupan ini. Kehidupan diibaratkan kolam renang. Kita berupaya dengan berbagai macam cara agar tetap di atas permukaan air. Ada orang yang berupaya dengan sekuat tenaga menggerak-gerakkan tangan kakinya agar tetap di permukaan air. Namun apa yang terjadi?

Justru Anda dan saya semakin kehabisan tenaga bahkan menuju tenggelam. Maka dalam mengarungi "kolam kehidupan" kenakanlah pelampung Iman. Meskipun Anda dan saya memiliki tenaga superkuat namun memiliki keterbatasan.

Sebaliknya, dengan selalu mengenakan pelampung Iman bukan tenaga manusia yang menentukan tetapi kepercayaan pada penyelenggaraan Allah saja Anda dan saya dimampukan tetap berada di permukaan air. Dengan mengenakan pelampung Iman guncangan hidup tidak lagi sebagai penderitaan tetapi sebagai karya penyelamatan Allah bagi kehidupan Anda dan saya. Pelampung Iman memampukan perjalanan hidup makin terasa ringan.

Pelampung Iman makin nyata karyanya saat guncangan hidup selalu menyertai perjalanan hidup dari saat ke saat. Pelampung Iman sudah ditanam Allah dalam diri Anda dan saya, bagaimana keadaan pelampung tersebut?